



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

(Tidak Diaudit)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2007
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7-39

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2f,2o,3,23c	11.280.690	15.262.963
Investasi jangka pendek	2d,28c	-	1.225.513
Piutang Usaha	2e,2o,4,12,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f, 23a	36.502.795	31.482.610
Pihak ketiga		16.387.457	14.574.312
Piutang lain-lain	2e,2o		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f	-	1.830
Pihak ketiga		435.073	541.243
Persediaan, bersih	2g,5,8	135.525.973	60.667.702
Pajak dibayar di muka	2o	4.738.597	880.532
Biaya dibayar di muka dan uang muka kepada pemasok	2h	2.127.119	994.276
JUMLAH AKTIVA LANCAR		206.997.704	125.630.981
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva real estat	2b,2j,6,12	36.544.453	38.902.796
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar US\$191.776.519 pada periode 2008 (2007: US\$182.790.097)	2k,2p,7,8,10,20,24	90.146.353	99.704.115
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2o,2s,10	545.375	2.185.825
Aktiva Pajak Tangguhan	2o,2s,10	1.366.053	2.268.398
Lain-lain, bersih	1c,2b,2h,2i,2l,2o	2.659.017	2.811.805
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		131.261.251	145.872.939
JUMLAH AKTIVA	2p,24	338.258.955	271.503.920

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank jangka pendek	5,7,8	46.790.000	9.500.000
Hutang Usaha	2o		
Pihak ketiga	9	30.919.678	25.176.855
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f,23b	204.712	1.464.753
Hutang lain-lain	2o		
Pihak ketiga		733.380	631.766
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2f	10.867.246	1.918.499
Hutang pajak	2o,2s,10	8.157.322	338.022
Biaya masih harus dibayar	2o,11,31	7.392.692	7.651.910
Pendapatan ditangguhkan	2o,2f,2q	273.260	3.638.242
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Bank	2o,4,6,12	1.750.405	7.617.380
Royalti	2k,25	639.199	639.199
Hutang obligasi, bersih	2m,2o,13	50.942.271	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		158.670.165	58.576.626
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang jangka panjang			
Bank	2o,4,6,12	-	3.327.131
Royalti	2k,25	2.581.564	3.220.762
Hutang obligasi, bersih	2m,2o,13	-	59.548.310
Hutang kepada pihak yang mempunyai Hubungan istimewa	2f,23d	4.988.492	5.120.070
Instrumen derivatif	2r,26	3.693.073	1.300.048
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2o,2s,10	7.329.863	7.882.404
Kewajiban imbalan pasca kerja, bersih	2n,2o,22,31	2.504.013	1.875.997
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		21.097.005	82.274.722
JUMLAH KEWAJIBAN	2p	179.767.170	140.851.348
BAGIAN MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	6.591.834	5.665.046
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham	1,14	90.198.298	90.198.298
Agio saham	15	14.945.090	14.945.090
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2f	4.716.062	5.489.555
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b,16	(35.394.533)	(34.311.774)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	17	5.284.972	5.184.972
Belum ditentukan penggunaannya		72.150.062	43.481.385
JUMLAH EKUITAS		151.899.951	124.987.526
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		338.258.955	271.503.920

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2008 dan 2007
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2008	2007
PENJUALAN BERSIH	2b,2f,2p,2q, 18,23a,24	289.971.504	230.719.038
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2f,2k,2n, 2q,5,7,19,22	224.194.314	206.715.637
LABA KOTOR		65.777.190	24.003.401
BEBAN USAHA	2k,2q,7,20,22		
Umum dan administrasi	2n	12.254.464	10.406.653
Penjualan		7.098.842	6.013.184
Jumlah beban usaha		19.353.306	16.419.837
LABA USAHA	2p,24	46.423.884	7.583.564
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2q		
Penghasilan bunga	2c,2d,2f,23c	490.238	651.592
Laba (rugi) kurs, bersih	2o	(798.499)	1.171.892
Beban keuangan, bersih	2r,8,12,13,21,26	(5.122.784)	(7.355.191)
Lain-lain, bersih	2b,2k,2m	(390.772)	(434.223)
Beban lain-lain, bersih		(5.821.817)	(5.965.930)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,10,24	40.602.067	1.617.634
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,10		
Pajak kini		11.137.579	1.529.181
Tangguhan, bersih		738.557	(922.812)
Beban pajak penghasilan, bersih		11.876.136	606.369
LABA SEBELUM BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		28.725.931	1.011.265
BAGIAN MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(828.846)	162.643
LABA BERSIH	2p,24	27.897.085	1.173.908
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2t	0,073	0,003

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

Catatan	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Agio Saham	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepegendali	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007	90.198.298	14.945.090	5.882.718	(35.446.748)	5.084.972	42.407.477	123.071.807
Laba bersih	-	-	-	-	-	1.173.908	1.173.908
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	1.134.974	-	-	1.134.974
Laba yang direalisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	-	(393.163)	-	-	-	(393.163)
Cadangan Umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-
Saldo 30 September 2007	90.198.298	14.945.090	5.489.555	(34.311.774)	5.184.972	43.481.385	124.987.526
Saldo 1 Januari 2008	90.198.298	14.945.090	5.146.384	(33.438.848)	5.184.972	45.832.703	127.868.599
Laba bersih	-	-	-	-	-	27.897.085	27.897.085
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(1.955.685)	-	-	(1.955.685)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali	-	-	(430.322)	-	-	-	(430.322)
Dividen Kas	-	-	-	-	-	(1.479.726)	(1.479.726)
Cadangan Umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-
Saldo 30 September 2008	90.198.298	14.945.090	4.716.062	(35.394.533)	5.284.972	72.150.062	151.899.951

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

	Catatan	2008	2007
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		313.052.462	255.558.215
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(307.475.981)	(190.832.494)
Kas yang dihasilkan operasi		5.576.481	64.725.721
Penerimaan penghasilan bunga		458.676	418.811
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	10	1.626.472	1.064.525
Pembayaran pajak pertambahan nilai		(25.075.705)	(14.270.048)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	8,12,13	(6.325.213)	(8.004.228)
Pembayaran pajak penghasilan		(4.147.125)	(2.319.813)
Pembayaran beban operasi lainnya, bersih		(2.861.730)	(2.525.939)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2p,24	(30.748.144)	39.089.029
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pencairan investasi jangka pendek		985.394	94.855
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	7	43.866	141.974
Perolehan aktiva tetap	7	(1.021.546)	(1.932.062)
Pembayaran hutang royalti		(840.283)	(818.913)
Penempatan investasi jangka pendek		(76.342)	(1.225.513)
Pembayaran beban investasi lainnya, bersih		-	11.753
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2p, 24	(908.911)	(3.727.906)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan hutang bank jangka pendek	8	78.890.000	27.575.086
Pinjaman dari pihak afiliasi	2f	27.339.522	8.113.133
Penerimaan bunga dari transaksi derivatif	26	4.984.811	5.081.767
Pelunasan hutang bank jangka pendek	8	(50.100.000)	(57.865.607)
Pelunasan pinjaman ke pihak afiliasi	2f	(17.456.798)	(9.785.451)
Pelunasan hutang bank jangka panjang	12	(8.032.120)	-
Pembelian kembali hutang obligasi	13	(7.600.300)	(666.352)
Pembayaran bunga atas transaksi derivatif	26	(2.763.385)	(3.439.109)
Pembayaran dividen kas	17	(1.497.196)	(17.804)
Pembayaran aktivitas pendanaan lainnya		(22.277)	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2p, 24	23.742.257	(31.004.337)
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, bersih	2b,2o	(369.862)	132.672
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(8.284.660)	4.489.458
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		19.565.350	10.773.505
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		11.280.690	15.262.963

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diperbaiki dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perbaikannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar ini sedang dalam proses pelaporan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha lain yang berkaitan, jasa angkutan darat dan penampungan barang impor, konstruksi properti serta penyewaan ruang perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama pembuatan deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 1985.

b. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2008, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
28 September 1989	Penawaran umum perdana sebesar 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp	1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp	1.000
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi agio saham sebesar Rp 57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp 500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp 500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Kegiatan Usaha Pokok	Jumlah Aktiva 30 Sept. 2008	Persentase Kepemilikan Efektif	
					2008	2007
					%	%
<u>Langsung</u>						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL)	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	80.053.300	100,00	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium dan sodium lauryl ether sulfate sulfate	15.879.944	100,00	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII)	Indonesia	1996	Investasi	35.049.674	99,99	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate	20.311.129	61,72	61,72
<u>Tidak Langsung</u>						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ⁽¹⁾	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	71.633.733	100,00	100,00
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	1.823.713	100,00	100,00
PT Wiranusa Grahata (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pembangunan kompleks apartemen dan gedung perkantoran	33.995.822	55,00	55,00
United Austindo Chemicals Corp. Pte., Ltd. (Austindo) ⁽⁴⁾	Singapura	2006	Investasi	1.621.856	90,43	90,43

(1) 100% dimiliki oleh UICPL.

(2) 100% dimiliki oleh AWAL.

(3) 55% dimiliki oleh UII.

(4) 75% dimiliki oleh AWAL dan 25% dimiliki oleh Petrocentral.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Romeo F. Lledo	- Presiden Komisaris	Yani Alifen	- Presiden Direktur
Hanny Sutanto	- Wakil Presiden Komisaris	Andreas Maliwa	- Wakil Presiden Direktur
Indrawan Masrin	- Komisaris	Jimmy Masrin	- Direktur
Teddy Jeffrey Katuari	- Komisaris	Takashi Nakamura	- Direktur
Farid Harianto	- Komisaris Independen (merangkap Ketua Komite Audit)	Zairyanto Poedjiaty	- Direktur
Rasidi	- Komisaris Independen (merangkap anggota Komite Audit)	Koesbandi	- Direktur Tidak Terafiliasi

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) mempekerjakan 804 orang karyawan tetap (2007: 862 orang) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Prinsip akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih, serta investasi jangka pendek tertentu dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Laba dari penjualan produk antar perusahaan tidak diakui sampai produk tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Bagian minoritas atas rugi (laba) bersih dan aktiva bersih anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi saham dari pemegang saham minoritas atas rugi (laba) dan aktiva bersih anak perusahaan.

Selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi dari anak perusahaan yang diakuisisi pada tanggal perolehan, disajikan sebagai "Goodwill, Bersih" dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai dengan tahun 2010 karena prospek usaha yang baik di masa yang akan datang dari Anak Perusahaan yang bersangkutan.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu (Petrocentral, UICPL, UICV dan Austindo) adalah Dolar AS. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu tersebut memenuhi kriteria dalam PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", sebagaimana diindikasikan dengan penjualan yang terutama ditagih dan diterima dalam Dolar AS serta pembelian dan biaya-biaya yang terutama dibayarkan dalam Dolar AS.

Akun-akun Petrocentral diukur kembali dari mata uang Rupiah, mata uang pelaporannya, ke dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

- i. Aktiva dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- ii. Aktiva dan kewajiban non-moneter yang diperoleh atau terjadi, beserta tambahan modal disetor, jika ada, setelah tanggal 31 Desember 2000 (tanggal pada saat mata uang fungsional Petrocentral berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS) diukur kembali dengan menggunakan kurs tanggal transaksi (kurs historis).
- iii. Laporan laba rugi diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan, kecuali penyusutan dan amortisasi yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aktiva yang bersangkutan.
- iv. Laporan arus kas diukur kembali ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata untuk transaksi pada bulan yang bersangkutan.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun Anak Perusahaan tertentu (UII, WG, AWAL dan AWNZ) yang menggunakan mata uang fungsional selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar pada tanggal neraca untuk akun aktiva (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil oleh WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan) dan kewajiban, kurs tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan untuk akun ekuitas dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran akun laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut, disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam bagian Ekuitas dari neraca konsolidasi. Laporan arus kas Anak Perusahaan tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode berjalan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan/atau digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek dan pinjaman jangka pendek diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Investasi Jangka Pendek".

e. Penyisihan piutang ragu-ragu

Grup menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan berkala atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

f. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan maupun yang tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Selisih biaya perolehan/hasil penjualan aktiva bersih yang diperoleh/dialihkan berkaitan dengan transaksi antar entitas sependengali dengan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" dalam bagian Ekuitas dari neraca konsolidasi. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepependengali" diakui sebagai laba atau rugi pada saat aktiva yang mendasari terjadinya selisih tersebut dijual ke pihak yang tidak sependengali.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk AWAL, yang menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aktiva Tidak Lancar Lainnya, Bersih" pada neraca konsolidasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Penyertaan saham Perusahaan atau Anak Perusahaan dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak melebihi 50%, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dan dikurangi dengan akumulasi dividen kas yang diterima dari perusahaan asosiasi. Biaya perolehan penyertaan saham juga ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas selisih kurs karena penjabaran akun-akun laporan keuangan perusahaan asosiasi. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi disajikan dalam bagian "Aktiva Tidak Lancar Lainnya, bersih" pada neraca konsolidasi.

j. Aktiva real estat

Aktiva real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang belum dan sedang dikembangkan, bangunan yang sedang dikonstruksi dan persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, biaya langsung pematangan tanah, dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

k. Aktiva tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap. Taksiran masa manfaat aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Anak Perusahaan
Bangunan	20	16 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 20	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	5 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aktiva tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 (Revisi) 2007, "Aktiva Tetap", dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", penilaian aktiva dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aktiva tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aktiva. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aktiva Tetap" yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

l. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pemeriksaan dan pengukuran tanah, biaya notaris, pajak dan biaya terkait lainnya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan. Beban tangguhan disajikan dalam bagian "Aktiva tidak lancar lainnya, bersih" pada neraca konsolidasi.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atas obligasi Perusahaan dengan tingkat bunga tetap dan/atau mengambang kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dalam menentukan nilai bersih obligasi yang diterima. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Imbalan pasca kerja

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan dan Petrocentral mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang). Pencadangan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh aktuarial independen.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan, Petrocentral dan WG menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mengharuskan perusahaan untuk mencatat seluruh imbalan kerja berdasarkan program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau melalui peraturan industri, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Perhitungan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Kemudian, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Perusahaan, UICPL, UICV, Petrocentral dan Austindo adalah Dolar AS. Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs tukar yang digunakan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>		<u>2007</u>	
Rupiah/US\$1	Rp	9.378	Rp	9.137
Dong Vietnam/US\$1	VND	16.517	VND	16.163
Dolar Singapura/US\$1	S\$	1,434	S\$	1,513
Dolar Australia/US\$1	AUS\$	1,218	AUS\$	1,179
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$	1,469	NZ\$	1,398

p. Informasi segmen

Grup bergerak dalam industri dan/atau perdagangan bahan kimia, yang terdiri dari alkylbenzene dan surfactant, serta fosfat. Sesuai struktur organisasi dan manajemen serta sistem pelaporan internal, bentuk informasi keuangan primer atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen geografis dari kegiatan usaha Grup karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh kegiatan usaha Grup di berbagai wilayah geografis yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen usaha, yaitu jenis bahan kimia yang diproduksi dan diperdagangkan oleh Grup.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman.

Pendapatan dari penjualan unit strata apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (percentage of completion method) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang telah diterima dari pembeli diakui sebagai uang muka dengan metode deposit, dan disajikan sebagai "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya yang telah terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya yang diperlukan untuk pengembangan proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut. Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Instrumen derivatif

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" yang mengharuskan semua instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban pada neraca dan disajikan sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dicatat secara berkala pada laporan laba rugi atau ekuitas, tergantung pada tujuan penggunaan instrumen tersebut. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang digunakan untuk lindung nilai atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi pada tahun terjadinya, bersamaan dengan perubahan nilai dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas dilaporkan terlebih dahulu sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada ekuitas, untuk kemudian dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun yang dipengaruhi oleh risiko yang timbul dari lindung nilai tersebut. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak dimaksudkan untuk dan tidak efektif lagi sebagai instrumen lindung nilai dicatat pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

s. Beban pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Pernyataan ini mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan untuk tujuan fiskal dan komersial termasuk rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Grup diputuskan.

t. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

u. Penggunaan estimasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, termasuk pelaporan beban dan pendapatan pada tahun berjalan. Hasil aktual mungkin bisa berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan.

u. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- PSAK No.50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratana penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007
Kas	11.720	7.842
<u>Bank</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Catatan 23c)		
Rekening Dolar AS	633.192	187.939
Rekening Rupiah	166.318	92.159
Pihak ketiga		
Rekening Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd. Bank, Australia	2.929.805	2.554.870
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	287.136	92.632
Bangkok Bank, Vietnam	236.611	710.150
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Vietnam	175.235	111.461
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia	156.906	406.994
PT Bank Mega Tbk.	2.384	453.643
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	281.571	135.939
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank, Vietnam	699.385	366.249
Vietincombank, Vietnam	289.401	264.707
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	2.837	2.315
Rekening Rupiah		
PT Bank Niaga Tbk.	523.743	161.746
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	122.870	140.873
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk.	473.903	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	37.846	30.694
Rekening Dolar Singapura (masing-masing di bawah US\$200.000)	102.497	80.295
Rekening Dolar Selandia Baru		
Australia and New Zealand Banking	346.599	540.622
Sub-jumlah	7.468.239	6.333.288
<u>Setara kas - deposito</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (Catatan 23c)		
Rekening Dolar AS	-	2.400.000
Rekening Rupiah	-	437.780

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB – Austria), Singapura	1.690.000	390.960
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	1.900.000
Citibank N.A, Jakarta	-	1.850.000
Fortis Bank S.A./N.V., Singapura	-	316.500
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd. Bank, Australia	399.186	-
Rekening Dolar Australia		
Australia and New Zealand Banking Group, Ltd. Bank, Australia	1.642.200	-
Rekening Rupiah		
PT Bank Mega Tbk.	69.345	1.007.896
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank, Vietnam	-	618.697
Sub-jumlah	3.800.731	8.921.833
Jumlah	11.280.690	15.262.963

Tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,25% sampai 10% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: antara 6,25% sampai 14,6%), tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 1,7% sampai 5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: antara 3,25% sampai 5,16%), tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Euro berkisar antara 3,25% – 3,5% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, tingkat bunga deposito dalam mata uang Dolar Australia 6,85% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008, dan tingkat bunga deposito berjangka dalam mata uang Dong Vietnam berkisar antara 14% sampai 17% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: 6%).

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Grup.

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 23a)	36.502.795	31.482.610
Pihak ketiga		
Dalam Dolar AS		
Lever Vietnam Joint Venture Co.	1.652.247	791.330
Lix Detergent Company, Vietnam	339.154	447.237
Chevron Oronite Co. LLC	678.709	-
HJ Langdon	245.070	91.560
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	720.250	1.053.022
Dalam Dolar Australia		
PZ Cussons Australia Pty., Ltd.	1.038.320	2.069.012
Jalco Australia Pty. Ltd.	1.201.219	589.959

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Reckitt Benckiser (Australia) Pty., Ltd.	715.756	505.478
Trend Laboratories Pty. Ltd., Australia	318.336	367.890
Kerry Ingredients Australia, Pty Ltd.	318.080	208.907
Incitec Pivot Ltd.	305.213	-
Millenium Organic Chemicals	269.229	-
Basf Construction Chemicals	264.629	312.039
GSR Gyprock	214.360	203.631
Campbel Cleantec, Australia	169.728	246.020
Natures Organics, Pty. Ltd., Australia	-	388.398
Lever Rexona	-	239.546
Steric Pty. Ltd.	-	211.633
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	6.224.167	5.455.620
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.138.383	890.943
Dalam Dolar Selandia Baru		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	596.923	634.531
Sub-jumlah	16.409.773	14.706.756
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.316)	(132.444)
Bersih	16.387.457	14.574.312
Jumlah	52.890.252	46.056.922

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang				Jumlah
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	
2008					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Belum jatuh tempo	36.226.749	22.125	-	-	36.248.874
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	175.372	5.812	-	-	181.184
31 – 60 hari	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	72.737	-	-	72.737
Sub-jumlah	36.402.121	100.674	-	-	36.502.795
Pihak ketiga					
Belum jatuh tempo	2.322.176	1.027.438	6.917.286	281.060	10.547.960
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	1.312.471	32.217	3.629.483	233.326	5.207.497
31 – 60 hari	-	6.800	213.816	64.328	284.944
Lebih dari 60 hari	783	71.928	278.452	18.209	369.372
Sub-jumlah	3.635.430	1.138.383	11.039.037	596.923	16.409.773
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	(22.316)	-	(22.316)
Bersih	3.635.430	1.138.383	11.016.721	596.923	16.387.457
Jumlah	40.037.551	1.239.057	11.016.721	596.923	52.890.252

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	Mata Uang				Jumlah
	Dolar AS	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	
<u>2007</u>					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa					
Belum jatuh tempo	23.082.172	68.152	-	-	23.150.324
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	6.995.260	6.088	-	-	7.001.348
31 – 60 hari	1.166.503	6.084	-	-	1.172.587
Lebih dari 60 hari	128.433	29.918	-	-	158.351
Sub-jumlah	31.372.368	110.242	-	-	31.482.610
Pihak ketiga					
Belum jatuh tempo	1.758.450	507.260	5.473.644	515.177	8.254.531
Lewat jatuh tempo					
1 – 30 hari	332.059	7.599	5.013.112	84.636	5.437.406
31 – 60 hari	20.470	2.403	306.477	17.848	347.198
Lebih dari 60 hari	272.169	373.681	4.900	16.871	667.621
Sub-jumlah	2.383.148	890.943	10.798.133	634.532	14.706.756
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-	(132.444)	-	(132.444)
Bersih	2.383.148	890.943	10.665.689	634.532	14.574.312
Jumlah	33.755.516	1.001.185	10.665.689	634.532	46.056.922

Analisis atas mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal periode	15.925	123.814
Penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan	7.390	7.530
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(999)	1.100
Saldo akhir periode	22.316	132.444

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir September 2008, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu tersebut diatas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha WG dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh WG dari PT Bank Niaga Tbk (catatan 12).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007
Barang jadi	69.339.257	19.010.447
Barang dalam proses	4.663.191	2.797.931
Bahan baku	37.699.873	17.526.349
Bahan pembantu dan suku cadang	8.038.865	9.830.258
Persediaan dalam perjalanan	16.523.484	12.136.999
Jumlah	136.264.670	61.301.984
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(738.697)	(634.282)
Bersih	135.525.973	60.667.702

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang disebutkan diatas tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan menjadi nilai realisasi bersihnya pada akhir periode September 2008 dan 2007.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2008, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kecurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$59,25 juta dan Aus\$14,93 juta. Di bulan Oktober 2008, manajemen meningkatkan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

6. AKTIVA REAL ESTAT

	2008	2007
Tanah yang belum dikembangkan	13.381.991	13.473.020
Tanah yang sedang dikembangkan	6.912.597	10.223.984
Bangunan yang sedang dikonstruksi: Apartemen Pearl Garden	16.249.865	15.205.792
Jumlah	36.544.453	38.902.796

Aktiva real estat merupakan aktiva milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang di atasnya sedang dan akan dikembangkan pembangunan proyek apartemen dan perkantoran.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aktiva real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva.

Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki WG yang berlaku sampai 22 Agustus 2036 dijaminakan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh WG dari PT Bank Niaga Tbk (Catatan 12).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

7. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2008	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 September 2008
Mutasi 2008					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.531.982	-	-	(63.486)	5.468.496
Bangunan	19.825.884	2.074.782	-	(635.616)	21.265.050
Mesin dan peralatan	249.069.103	434.202	34.115	(4.713.018)	244.756.172
Peralatan dan perabotan kantor	5.039.198	780.795	149.266	(170.060)	5.500.667
Alat-alat pengangkutan	3.255.763	257.108	147.453	(18.203)	3.347.215
Aktiva tetap dalam penyelesaian	3.708.912	1.099.518	3.124.764	(98.394)	1.585.272
Jumlah	286.430.842	4.646.405	3.455.598	(5.698.777)	281.922.872
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>					
Bangunan	11.844.546	544.075	-	(303.375)	12.085.246
Mesin dan peralatan	167.336.068	6.987.941	16.132	(3.680.583)	170.627.294
Peralatan dan perabotan kantor	4.690.032	239.694	121.931	(168.671)	4.639.124
Alat-alat pengangkutan	2.110.885	358.405	127.031	(17.745)	2.324.514
Jumlah akumulasi penyusutan	185.981.531	8.130.115	265.094	(4.170.374)	189.676.178
Penurunan nilai mesin dan peralatan	2.100.341	-	-	-	2.100.341
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	188.081.872	8.130.115	265.094	(4.170.374)	191.776.519
Nilai buku	98.348.970				90.146.353
	Saldo 1 Januari 2007	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 September 2007
Mutasi 2007					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	5.432.520	-	-	57.817	5.490.337
Bangunan	18.675.059	178.359	12.656	570.547	19.411.309
Mesin dan peralatan	240.180.781	1.645.497	117.716	4.205.103	245.913.665
Peralatan dan perabotan kantor	4.817.561	78.824	75.061	164.422	4.985.746
Alat-alat pengangkutan	3.456.467	331.983	554.926	15.340	3.248.864
Aktiva tetap dalam penyelesaian	1.556.282	3.560.485	1.760.860	88.384	3.444.291
Jumlah	274.118.670	5.795.148	2.521.219	5.101.613	282.494.212
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>					
Bangunan	10.816.688	462.768	11.597	238.825	11.506.684
Mesin dan peralatan	151.980.918	7.758.742	99.666	3.071.623	162.711.617
Peralatan dan perabotan kantor	4.372.441	176.629	72.071	155.340	4.632.339
Alat-alat pengangkutan	2.179.030	375.069	521.865	13.227	2.045.461
Jumlah akumulasi penyusutan	169.349.077	8.773.208	705.199	3.479.015	180.896.101
Penurunan nilai mesin dan penurunan nilai	1.893.996	-	-	-	1.893.996
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	171.243.073	8.773.208	705.199	3.479.015	182.790.097
Nilai buku	102.875.597				99.704.115

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

7. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Rincian aktiva tetap dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Akumulasi Biaya	Estimasi Penyelesaian
2008			
Mesin dan peralatan	95%	1.585.272	2008
2007			
<i>Club House dan Basement</i>	99%	2.212.766	2007
Mesin dan peralatan	90%	1.231.525	2007
Jumlah		3.444.291	

Penyusutan aktiva tetap pada tanggal 30 September 2008 sejumlah US\$8.130.115 (2007: US\$8.773.208), dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pokok produksi	7.586.956	8.213.244
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 20)	360.332	381.176
Beban penjualan	182.827	178.788
Jumlah	8.130.115	8.773.208

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki dengan tanggal berakhir HGB antara 29 Maret 2014 sampai dengan 26 Juni 2027.

AWAL memiliki hak milik atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai mesin dan peralatan diatas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penurunan potensial atas nilai aktiva tetap.

Pada tanggal 30 September 2008, aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp23,39 miliar, US\$160,77 juta dan Aus\$138,41 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik UICV dijaminan atas fasilitas pinjaman revolving yang diperoleh UICV dari Bangkok Bank, Vietnam (lihat Catatan 8)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Hutang bank jangka pendek terdiri dari:

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Central Asia Tbk.	24.790.000	8.500.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	20.000.000	1.000.000
<u>UICV</u>		
Bangkok Bank	2.000.000	-
Jumlah	46.790.000	9.500.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

8. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman multi-guna, letter of credit dan/atau bank garansi (LC) dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada periode 2008 (2007: US\$30.000.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan Perusahaan (Catatan 5).

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan dari PT Bank Central Asia Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada periode 2008 (2007:US\$30.000.000).

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 3,49% sampai 6,33% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 (2007: 6,14% sampai 6,83%).

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta memberitahukan kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi dan penjualan aktiva tetap utama.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini.

UICV memperoleh fasilitas pinjaman revolving dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City, Vietnam dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2,000,000. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan pabrik, mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 7% pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2008.

9. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari kewajiban sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu kepada para pemasok berikut ini:

	2008	2007
Dalam Dolar AS		
PT Pertamina (Persero)	4.678.980	3.837.328
CBS Venture, Pte. Ltd., Singapura	4.623.150	2.020.147
Shell MDS, Malaysia.	3.225.246	476.247
Seef Ltd.	2.553.530	-
Exxon Mobil Chemical Asia Pacific. Singapura	2.270.188	1.894.126
Chevron Oronite Pte., Ltd., Singapura	1.454.565	-
Kao Pte., Ltd., Singapura	422.958	-
GNT Oil, Ltd.	-	6.426.477
Yunnan Panchem Company Ltd., China	-	2.047.919
Gulf Farabi Petrochemical Company Ltd., Saudi Arabia	-	1.864.469
Procter & Gamble Int. Operators Pte., Ltd.	-	261.828
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.035.602	393.925
Dalam Dolar Australia		
Redox	1.183.473	
Kopper Coal Products Pty. Ltd., Australia	334.159	404.497
Orica Australia Pty. Ltd.	181.810	206.107
Toll SPD	115.757	214.220
Penrice Soda Products Pty., Ltd.	-	230.104
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.532.221	3.943.327

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

9. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	2008	2007
Dolar Rupiah		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	322.160	281.833
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	6.543.384	462.244
Dalam Euro		
Prayon	359.673	171.546
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	53.580	-
Dalam Mata Uang Lainnya (masing-masing di bawah US\$200.000)	29.242	40.511
Jumlah	30.919.678	25.176.855

10. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran hutang pajak penghasilan – Periode berjalan		
Perusahaan	5.515.061	62.517
Anak Perusahaan		
UICPL, AWAL dan AWNZ	2.099.045	-
UICV	279.510	-
Pajak pertambahan nilai	-	167.695
Pajak penghasilan		
Pasal 21	256.380	84.098
Pasal 23/26	1.475	18.512
Lain-lain	5.851	5.200
Jumlah	8.157.322	338.022

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	40.602.067	1.617.634
Ditambah (dikurangi)		
Amortisasi goodwill, dividen yang diterima dari Anak Perusahaan dan laba antar perusahaan ditangguhkan, bersih	462.900	456.645
Rugi (Laba) Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan, bersih	(9.902.690)	129.841
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	31.162.277	2.204.120
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	(3.266.410)	(6.520)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	27.895.867	2.197.600
Beda temporer		
Penyusutan	776.944	2.283.552
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan		
Kesejahteraan karyawan	278.133	464.102
Beban kantor	294.179	246.067
Beban kendaraan	41.806	37.623
Lain-lain	5.532	10.053
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final		
Sewa dan jasa pengelolaan gedung, bersih	87.797	19.551
Bunga	(86.471)	(114.531)
Realisasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepegendali	(259.540)	(412.698)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - akhir periode	<u>29.034.247</u>	<u>4.731.319</u>

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan badan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 September 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban pajak penghasilan – periode berjalan		
Perusahaan	8.708.408	1.417.481
Anak Perusahaan		
UICPL, AWAL dan AWNZ	2.093.857	68.427
UICV	335.314	43.273
Jumlah	<u>11.137.579</u>	<u>1.529.181</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	(3.193.347)	(1.648.557)
Anak Perusahaan		
Petrocentral	(256.879)	(186.455)
UICV	(55.804)	(78.933)
Jumlah	<u>(3.506.030)</u>	<u>(1.913.945)</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan badan – periode berjalan		
Perusahaan	5.515.061	-
Anak Perusahaan		
UICV	279.510	-
UICPL, AWAL dan AWNZ		
2008 dan 2007	2.099.045	62.517
Jumlah	<u>7.893.616</u>	<u>62.517</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Perusahaan		
2007 (Rp2.111.342.860)	-	231.076
2006 (Rp15.831.073.448)	-	1.732.634
Anak Perusahaan		
Petrocentral		
2008 (Rp2.405.008.822)	256.879	-
2007 (Rp2.705.519.948 pada tahun		
2008 (2007: Rp1.703.641.692))	288.496	186.455
UICV		
2007 (VND556.062.862)	-	35.660
Jumlah	<u>545.375</u>	<u>2.185.825</u>

Perusahaan

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima beberapa SKP dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2003 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 15, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) termasuk sanksi administrasinya terkait. Karena Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut. Oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak telah memutuskan persetujuannya atas keberatan Perusahaan dan pada bulan Juli 2007, tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 (ekuivalen dengan US\$589.661) telah diterima oleh Perusahaan.

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali (MPK) kepada Mahkamah Agung (MA) atas putusan Pengadilan Pajak tersebut diatas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2008, Perusahaan belum menerima putusan MA atas kasus ini.

Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan menerima beberapa SKP dari Kantor Pajak untuk tahun fiskal 2006 sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai dan Badan termasuk sanksi administrasi terkait. Berdasarkan surat-surat tersebut, Kantor Pajak menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak perusahaan setelah dikurangi sanksi administrasi sebesar Rp14.962.942.945. Jumlah tersebut diatas telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 April 2008.

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2008	2007
<u>Aktiva pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Imbalan pasca kerja	461.845	433.044
Laba antar perusahaan ditangguhkan	-	55.938
Sub-jumlah	461.845	488.982
<u>Anak Perusahaan</u>		
Rugi fiskal	655.534	1.921.902
Tanah	991.652	1.180.416
Imbalan pasca kerja	901.997	965.907
Beban tangguhan	536.948	710.621
Sub-jumlah	3.086.131	4.778.846
Jumlah aktiva pajak tangguhan	3.547.976	5.267.828
<u>Kewajiban pajak tangguhan</u>		
<u>Perusahaan</u>		
Aktiva tetap	6.824.311	7.437.348
Lainnya	-	13.374
Sub-jumlah	6.824.311	7.450.722
<u>Anak Perusahaan</u>		
Aktiva tetap	2.289.314	2.965.241
Lainnya	398.161	465.871
Sub-jumlah	2.687.475	3.431.112
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	9.511.786	10.881.834
Aktiva pajak tangguhan dalam neraca konsolidasi, bersih	1.366.053	2.268.398
Kewajiban pajak tangguhan dalam neraca konsolidasi, bersih	7.329.863	7.882.404

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar dan pendapatan ditangguhkan terdiri dari:

	2008	2007
Gaji, bonus & kesejahteraan karyawan	3.402.517	3.036.294
Bunga	1.194.325	1.415.625
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$500.000)	2.795.850	3.199.991
Jumlah	7.392.692	7.651.910

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

12. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Untuk tujuan pembiayaan pembangunan proyek Apartemen Pearl garden, pada bulan September 2006, WG memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Niaga Tbk. dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp170 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 10,25 – 11,5% pada periode 2008 (2007: 11,25% - 13,75%). Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan tanah WG (Catatan 4 dan 6).

Jadwal pembayaran kembali pinjaman ini adalah sebesar Rp4,88 miliar per bulan untuk bulan Oktober sampai Desember 2008 dan sisanya sebesar Rp 1,78 miliar pada bulan Januari 2009.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta memberitahukan kepada bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi dan penjualan aktiva tetap utama.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini.

13. HUTANG OBLIGASI

Analisis atas saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai nominal obligasi		
Seri A : Rp434.000.000.000 pada tahun 2008 (2007: Rp502.000.000.000)	46.278.524	54.941.447
Seri B : Rp44.000.000.000	4.691.832	4.815.585
Jumlah	<u>50.970.356</u>	<u>59.757.032</u>
Dikurangi: Beban emisi obligasi yang ditangguhkan		
Jumlah beban	(932.033)	(932.033)
Akumulasi amortisasi	903.948	723.311
Bersih	<u>(28.085)</u>	<u>(208.722)</u>
Hutang obligasi, bersih	<u>50.942.271</u>	<u>59.548.310</u>

Pada tahun 2003, Perusahaan mencatatkan obligasi tanpa jaminan dan tanpa hak konversi Seri A dan Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp600.000.000.000 pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia), yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2008. Obligasi Seri A sejumlah Rp556.000.000.000 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun, sementara obligasi Seri B sejumlah Rp44.000.000.000 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun untuk tahun pertama serta tingkat bunga mengambang untuk tahun kedua hingga tahun kelima. Tingkat bunga mengambang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito berjangka waktu tiga bulan dalam mata uang Rupiah yang diterbitkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., ditambah 2,5% per tahun dengan batas atas sebesar 15% per tahun dan batas bawah sebesar 8% per tahun. Bunga dibayarkan secara kuartalan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

13. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 September 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan telah melakukan pembelian kembali hutang obligasi Seri A dengan nilai nominal Rp122 miliar pada periode 2008 (2007: Rp54 miliar). Atas pembelian kembali obligasi tersebut, sebesar Rp113 miliar pada periode 2008 (2007:Rp53 miliar) ditujukan penggunaannya untuk pelunasan hutang obligasi (lihat Catatan 30).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian obligasi, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk., sebagai Wali Amanat, sehubungan dengan, antara lain, pemberian jaminan atas pinjaman pihak ketiga kecuali untuk Anak Perusahaan; penggabungan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) perusahaan lain; perubahan bidang usaha; pengurangan modal serta penerbitan obligasi dan/atau instrumen hutang lain yang sejenis dengan obligasi, yang mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari obligasi ini.

Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan obligasi, sebagaimana disebutkan sebelumnya.

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
HSBC PV BK (Suisse) SA SG-TR	38.773.414	10,11	9.123.427
PT Salim Chemicals Corpora	26.888.311	7,01	6.326.849
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	92.657.213	24,18	21.802.346
Jumlah	383.331.363	100,00%	90.198.298

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan, memiliki 148.945 (0,039%) saham Perusahaan.

15. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dan selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham. Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, perincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451
Jumlah	14.945.090

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

16. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi di bawah ini:

	2008	2007
Anak Perusahaan		
UJI	(31.878.674)	(31.749.281)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
AWAL	3.224.359	4.177.725
Jumlah	(35.394.533)	(34.311.774)

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 18 Juni 2008, yang risalahnya tercakup dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 66, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 61 Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan pembagian dividen kas sebesar US\$1.479.726 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 16 Juli 2008 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.326 untuk US\$1 (Rp36 per saham) berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual untuk wesel bank dan/atau kurs transaksi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 16 Juni 2008.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada tanggal 23 Mei 2007, yang risalahnya tercakup dalam akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 71, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai ketentuan Pasal 61 Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas kepada pemegang saham.

18. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Linear Alkylbenzene	149.416.346	129.144.366
Sodium Tripolyphosphate	31.019.807	24.148.749
Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid	28.783.065	20.207.029
Branched Alkylbenzene	15.721.702	3.811.596
Phosporic Acid	10.772.752	4.799.545
Fatty Alcohol Ethoxy Sulphates	8.249.584	8.034.434
Apartemen	6.581.016	7.066.544
Napthalene Sulphonate Formaldehyde	3.537.064	5.691.157
Heavy Alkylate	3.232.603	4.367.878
Lain-lain	32.657.565	23.447.740
Penjualan Bersih	289.971.504	230.719.038

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 23a). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasi.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Bahan baku yang digunakan	215.706.522	129.866.008
Upah dan biaya pabrikasi	34.965.059	32.107.883
Jumlah biaya produksi	250.671.581	161.973.891
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	2.471.193	4.039.845
Akhir periode	(4.663.191)	(2.797.931)
Biaya pokok produksi	248.479.583	163.215.805
Persediaan barang jadi:		
Awal periode	28.419.715	46.141.176
Pembelian	12.673.644	13.524.688
Akhir periode, setelah dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar US\$281.954 pada periode 2008 (2007: US\$275.326)	(70.953.433)	(21.327.882)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	218.619.509	201.553.787
Beban pokok penjualan – real estat	5.574.805	5.161.850
Beban Pokok Penjualan	224.194.314	206.715.637

Beban pokok penjualan real estat diatas termasuk harga perolehan tanah sebesar US\$1.022.631 pada tahun 2008 (2007: US\$970.382).

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	7.996.700	6.179.632
Biaya Pabrik yang tidak teralokasi	1.145.320	1.356.517
Penyusutan	360.332	381.176
Perjalanan	329.920	294.562
Honorarium tenaga ahli	328.319	271.191

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

20. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Beban kendaraan bermotor	230.071	242.610
Sewa	273.815	231.740
Beban kantor	226.583	205.258
Pajak dan perizinan	219.339	47.982
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	1.144.065	1.195.985
Jumlah beban umum dan administrasi	12.254.464	10.406.653
Beban Penjualan		
Pengangkutan dan pengiriman	6.134.316	5.150.211
Gaji dan kesejahteraan karyawan	335.509	343.535
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	629.017	519.438
Jumlah beban penjualan	7.098.842	6.013.184
Jumlah Beban Usaha	19.353.306	16.419.837

21. BEBAN KEUANGAN

	2008	2007
Beban bunga	3.980.939	6.233.663
Biaya administrasi bank	567.470	218.725
Selisih nilai wajar instrumen derivatif	574.375	902.803
Jumlah	5.122.784	7.355.191

22. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP-412/KM.5.2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan.

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan pasca kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan pasca kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sienco Aktuarindo Utama pada bulan Februari 2008 (2006: bulan Februari 2007). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG. Pada tanggal 31 Desember 2007, asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah usia pensiun normal pada 55 tahun (2005: 55 tahun), tingkat kematian berdasarkan Commissioners Standard Ordinary (CSO) - 1958 (2005: CSO - 1958), kenaikan gaji rata-rata sebesar 8% per tahun (2006: 8% per tahun), tingkat bunga diskonto sebesar 10% per tahun (2006: 11% per tahun) dan tingkat pengunduran diri secara sukarela berkisar antara 1% per tahun untuk karyawan berumur 20 tahun dan akan menurun secara linier hingga 0% per tahun untuk karyawan berumur 55 tahun (2006: 1% per tahun untuk karyawan berumur 20 tahun dan akan menurun secara linier hingga 0% per tahun untuk karyawan berumur 55 tahun).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

22. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja bersih per 30 September 2008 adalah sebesar US\$2.504.013 (2007: US\$1.875.997).

Manfaat pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 berjumlah US\$235.426 (2007: US\$228.426), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan tersebut bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi yang signifikan dan saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian produknya kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan pada tingkat harga yang memberikan keuntungan yang wajar. Penentuan harga kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa pada dasarnya sama dengan penentuan harga kepada pihak ketiga. Rincian dari penjualan dan piutang usaha yang timbul dari transaksi-transaksi ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Penjualan Bersih/ Jumlah Aktiva Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
<u>Penjualan Bersih (lihat Catatan 18)</u>				
PT Aspirasi Luhur	161.818.237	132.955.963	55,80%	57,63%
Lain-lain	32.091.104	22.557.709	11,07	9,78
Jumlah	193.909.341	155.513.672	66,87%	67,41%
<u>Piutang Usaha (lihat Catatan 4)</u>				
PT Aspirasi Luhur	36.043.742	29.512.733	10,66%	10,87%
Lain-lain	459.053	1.969.877	0,14	0,73
Jumlah	36.502.795	31.482.610	10,80%	11,60%

Penjualan kepada PT Aspirasi Luhur (AL), pemegang saham Perusahaan, dilakukan berdasarkan perjanjian penjualan dan distribusi produk yang dihasilkan Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor tunggal untuk penjualan di dalam negeri.

- b. Rincian dari pembelian dan hutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Pembelian/ Jumlah Kewajiban Konsolidasi	
	2008	2007	2008	2007
Pembelian				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	8.617.231	5.964.283	3,51%	4,19%
Lain-lain	-	138.495	-	0,10
Jumlah	8.617.231	6.102.778	3,51%	4,29%
Hutang Usaha				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd.	177.000	1.378.404	0,10%	0,98%
Lain-lain	27.712	86.350	0,02	0,06
Jumlah	204.712	1.464.753	0,12%	1,04%

- c. Perusahaan dan Petrocentral mempunyai rekening koran dan deposito pada PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (BER), pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Rekening koran dan deposito di BER adalah sebesar US\$799.510 yang mencerminkan 0,24% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 30 September 2008 (2007: US\$3.117.878 atau sebesar 1,15% dari jumlah aktiva konsolidasi).
- d. Pada tanggal 30 September 2008 dan 2007, saldo hutang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura (SCL) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), masing-masing sebesar Rp28.069.245.275 dan Rp18.712.830.183.

Hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Ecogreen Oleochemical Pte., Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Hutang usaha dan pembelian
PT Aspirasi Luhur	Pemegang saham Perusahaan	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan, biaya transportasi
PT Bank Ekonomi Raharja	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Penempatan rekening koran dan deposito berjangka
PT Ekaprana Graha Adhika	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham utama	Mitra prospektif perusahaan patungan

24. INFORMASI SEGMENT

Ikhtisar hasil operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
2008						
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada Anak Perusahaan	196.489.619	22.055.700	6.317.051	65.109.134	-	289.971.504
Penjualan antar wilayah geografis	23.194.630	-	67.794.911	-	(90.989.541)	-
Penjualan bersih	<u>219.684.249</u>	<u>22.055.700</u>	<u>74.111.962</u>	<u>65.109.134</u>	<u>(90.989.541)</u>	<u>289.971.504</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
Hasil segmen						
Laba usaha	36.554.750	2.273.884	543.036	7.052.214	-	46.423.884
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	29.889.752	2.235.428	1.018.061	7.458.826	-	40.602.067
Laba (rugi) bersih	19.775.950	1.900.113	902.919	5.318.103	-	27.897.085
Aktiva dan kewajiban						
Aktiva segmen	292.361.640	15.879.944	39.992.122	71.633.733	(81.608.484)	338.258.955
Kewajiban segmen	173.508.688	7.240.050	36.952.647	45.923.723	(83.857.938)	179.767.170
Informasi segmen lainnya						
Biaya perolehan aktiva tetap	779.772	61.327	-	680.542	-	1.521.641
Penyusutan dan amortisasi	5.066.226	216.876	26.901	2.800.676	35.304	8.145.983
Arus kas dari Aktivitas operasi	(31.662.317)	(1.263.155)	222.469	1.954.859	-	(30.748.144)
Aktivitas investasi	(209.252)	(20.747)	-	(678.912)	-	(908.911)
Aktivitas pendanaan	21.764.534	2.000.000	(16.957)	(5.320)	-	23.742.257
2007						
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada Anak Perusahaan	158.546.198	14.347.160	4.534.419	53.291.261	-	230.719.038
Penjualan antar wilayah geografis	8.276.623	-	40.555.379	-	(48.832.002)	-
Penjualan bersih	166.822.821	14.347.160	45.089.798	53.291.261	(48.832.002)	230.719.038
Hasil segmen						
Laba usaha	7.324.299	283.238	312.074	(336.047)	-	7.583.564
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	938.459	288.490	585.518	(194.833)	-	1.617.634
Laba (rugi) bersih	476.418	245.217	517.091	(64.818)	-	1.173.908
Aktiva dan kewajiban						
Aktiva segmen	230.665.711	9.849.508	27.713.767	71.457.278	(68.182.344)	271.503.920
Kewajiban segmen	133.788.493	3.184.017	36.948.322	38.882.028	(71.951.512)	140.851.348

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Indonesia	Vietnam	Singapura	Australia dan Selandia Baru	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi
Informasi segmen lainnya						
Biaya perolehan aktiva tetap	2.818.385	11.197	954.313	394.216	-	4.178.111
Penyusutan dan amortisasi	5.967.826	214.486	29.230	2.542.229	35.304	8.789.075
Arus kas dari Aktivitas operasi	35.793.871	427.671	1.319.727	1.547.760	-	39.089.029
Aktivitas investasi	(1.125.703)	(9.328)	(1.333.403)	(1.225.324)	(34.148)	(3.727.906)
Aktivitas pendanaan	(31.022.878)	-	-	(15.607)	34.148	(31.004.337)

Penjualan antar wilayah geografis dilakukan dengan harga yang memberikan keuntungan yang wajar.

Rincian dari segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Alkylbenzene dan Surfactant	Fosfat	Real Estat (Catatan 2p)	Konsolidasi
2008				
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada anak perusahaan				
Indonesia	162.112.087	27.589.265	6.581.016	196.282.368
Australia	36.422.229	24.412.817	-	60.835.046
Vietnam	18.532.518	-	-	18.532.518
Jepang	4.084.165	-	-	4.084.165
Selandia Baru	1.758.601	640.028	-	2.398.629
Amerika	1.283.762	-	-	1.283.762
Singapura	85.871	24.042	-	109.913
Lain-lain	5.253.603	1.191.500	-	6.445.103
Jumlah	229.532.836	53.857.652	6.581.016	289.971.504
Jumlah aktiva	241.053.290	53.209.348	43.996.317	338.258.955
Biaya perolehan aktiva tetap	953.500	42.547	525.594	1.521.641
2007				
Penjualan bersih, di luar penjualan kepada anak perusahaan				
Indonesia	134.063.279	17.668.695	7.066.544	158.798.518
Australia	30.692.398	17.134.882	-	47.827.280
Vietnam	12.833.463	-	-	12.833.463
Jepang	662.929	-	-	662.929
Selandia Baru	1.592.436	1.659.373	-	3.251.809
Amerika	1.992.219	-	-	1.992.219
Singapura	1.248.058	92.326	-	1.340.384
Lain-lain	2.980.927	1.031.508	-	4.012.435
Jumlah	186.065.709	37.586.784	7.066.544	230.719.037
Jumlah aktiva	187.390.456	37.603.886	46.509.578	271.503.920
Biaya perolehan aktiva tetap	946.476	982.076	2.249.559	4.178.111

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan DA pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan pengolahan PACOL pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL.

26. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan mengadakan perjanjian "*Cross Currency Interest Rate Swap*" (CCIRS) dengan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dan Standard Chartered Bank (SCB). Berdasarkan perjanjian ini, pada tanggal 21 Oktober 2008 (tanggal berakhirnya perjanjian), Perusahaan akan membayar kepada BCA dan SCB jumlah nosional sebesar US\$55.000.000, sebaliknya, BCA dan SCB akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar Rp476.300.000.000. Selain itu, setiap kwartal, Perusahaan juga akan membayar bunga kepada Bank yang dihitung berdasarkan jumlah nosional Dolar AS tersebut pada tingkat bunga tahunan sebesar *London Inter Bank Offered Rate* (LIBOR) plus 1,6% - 3,125%. Sebaliknya, BCA dan SCB juga akan membayar bunga kepada Perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah nosional Rupiah pada tingkat bunga tahunan 12,875%.

Pada tanggal 30 September 2008, nilai wajar CCIRS sebesar US\$3.693.073 (2007: US\$1.300.048) ditentukan berdasarkan nilai tunai atas arus kas yang timbul pada masa yang akan datang sampai dengan saat jatuh tempo dari perjanjian CCIRS tersebut, serta disajikan sebagai bagian dari akun "Instrumen Derivatif" pada neraca konsolidasi. Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif di atas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2008 sebesar US\$574.375 (2007: US\$902.803) disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Beban Keuangan, Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Perusahaan bertujuan menggunakan instrumen derivatif ini untuk mengelola risiko atas kewajibannya terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan tingkat bunga dari hutang obligasinya (Catatan 12). Namun, transaksi ini tidak memenuhi kriteria bagi akuntansi lindung nilai sebagaimana dinyatakan dalam PSAK No. 55 dan karenanya tidak dapat digolongkan sebagai instrumen lindung nilai untuk pencatatan akuntansi. Dengan demikian, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

27. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

Pada tanggal 18 September 2008, Perusahaan menandatangani "Club Deal Facility Agreement" dengan Rabobank, BCA, BER dan SCB dimana Rabobank bertindak juga sebagai Facility Agent. Fasilitas pinjaman sebesar US\$55.000.000 ini diperuntukkan untuk pelunasan obligasi UIC (lihat Catatan 13) yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Oktober 2008.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

27. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN (lanjutan)

Fasilitas ini harus dilunasi dalam 20 kali angsuran triwulan, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah
Angsuran 1 – 4	US\$ 1.513.000
Angsuran 5 – 8	1.650.000
Angsuran 9 – 12	1.788.000
Angsuran 13 – 16	1.925.000
Angsuran 17 – 19	2.063.000
Angsuran 20	21.307.000

Angsuran pertama akan dilakukan pada tanggal 15 Januari 2009.

Fasilitas ini merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan dan Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mencakup kewajiban mempertahankan rasio keuangan tertentu dan persetujuan tertulis dahulu dari Facility Agent sehubungan dengan antara lain perolehan pinjaman bank selain pinjaman modal kerja, menjaminkan aset Perusahaan di Merak, mengubah kegiatan utama Perusahaan, mengubah struktur permodalan, penggabungan usaha dan/atau pengambilan (akuisisi) perusahaan lain.

Pada tanggal 30 September 2008, fasilitas pinjaman ini belum digunakan (lihat Catatan 30).

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Berdasarkan perjanjian antara WG dengan pihak bank (PT Bank Mega Tbk. dan PT Bank Ekonomi Raharja), pihak bank menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) kepada pembeli unit apartemen yang sedang dikembangkan oleh WG. Berdasarkan perjanjian ini, sebelum WG menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan atas nama pihak pembeli ke pihak bank, WG memberikan jaminan untuk melunasi seluruh jumlah hutang pembeli apabila pembeli lalai membayar angsuran selama 3 kali masa angsuran berturut-turut.
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta, dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 (2007: US\$5.000.000). Pada tanggal 30 September 2008, Perusahaan telah menggunakan sebagian fasilitas ini untuk Bank Guarantee sebesar ekuivalen US\$2.580.450 (2007: nihil).
- c. UICPL memperoleh fasilitas pinjaman tanpa komitmen untuk revolving trade finance dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura sebesar maksimum US\$10.000.000. Pada tanggal 30 September 2007, jumlah revolving trade finance yang dipergunakan dari fasilitas ini adalah sebesar US\$6.127.563. Revolving trade finance tersebut di atas dijamin dengan deposito UICPL pada bank yang sama sebesar US\$1.225.513 pada tanggal 30 September 2007 dan jaminan dari Perusahaan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 September 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Disebutkan Lain)

29. PERATURAN PEMERINTAH BARU

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam Peraturan Pemerintah ini.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2008, Perusahaan menggunakan seluruh fasilitas pinjaman Club Deal sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27.
- b. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga melakukan pembelian kembali obligasi seri A yang ditujukan untuk pelunasan sebesar Rp39 miliar. Dengan demikian, sampai dengan tanggal 9 Oktober 2008, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali obligasi dengan tujuan pelunasan sebesar Rp152 miliar. Obligasi UIC seri A yang beredar setelah transaksi pembelian kembali ini adalah sebesar Rp404 miliar.
- c. Di bulan Oktober 2008, Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Rabobank sebesar US\$5.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, aktiva tetap dan persediaan Petrocentral.
- d. Pada tanggal 28 Oktober 2008, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok hutang obligasi seri A sebesar Rp404 miliar dan seri B sebesar Rp44 miliar beserta kewajiban bunganya.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2008, Perusahaan telah melakukan seluruh kewajibannya terhadap pinjaman CCIRS dengan BCA dan SCB (lihat Catatan 26). Seluruh dana yang diterima Perusahaan dari BCA dan SCB digunakan untuk pelunasan hutang obligasi (lihat Catatan 13).

31. REKLASIFIKASI AKUN

Piutang usaha kepada pihak ketiga dalam laporan keuangan konsolidasi periode 2007 masing-masing sejumlah US\$110.242 telah diklasifikasikan kembali ke dalam akun Piutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi periode 2008.